

Roh Kudus

Pelajaran Alkitab - KPR 1-4



12 FOUNDATION STONES – PELAJARAN 2A (untuk anak yang lebih kecil)

Kisah Para Rasul pasal 1 tersebut dimulai dengan saat di mana Yesus memerintahkan para pengikut-Nya untuk melakukan sesuatu sebelum Dia berangkat:

Jangan pergi dari Yerusalem. Tunggu di situ sampai Bapa memberikan apa yang sudah dijanjikan-Nya, yaitu yang sudah Kuberitahukan kepadamu dahulu. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi beberapa hari lagi kalian akan dibaptis dengan Roh Allah. ... Kalian akan mendapat kuasa, kalau Roh Allah sudah datang kepadamu. Dan kalian akan menjadi saksi-saksi untuk-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea, di Samaria, dan sampai ke ujung bumi.
- KPR 1:4-5,8



Setelah masuk kota, mereka pergi ke ruang atas tempat mereka menginap. Mereka berdoa dengan tekun dan sehati. Ketika sudah sampai hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. - KPL 1:13-14, KPL 2:1

Hari Pentakosta itu adalah hari ke-50 setelah Perayaan Paskah, yang disebut dengan Perayaan Mingguan, atau Perayaan Tuaian di dalam Perjanjian Lama.



Tiba-tiba terdengar bunyi dari langit seperti angin keras meniup. Lalu mereka melihat lidah-lidah seperti nyala api menjalar ke mana-mana dan hinggap pada mereka masing-masing. Mereka semua dikuasai oleh Roh Allah, dan mulai berbicara dalam bermacam-macam bahasa lain. Mereka berbicara menurut apa yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk diucapkan.



Pada waktu itu banyak orang Yahudi, dari berbagai-bagai negeri di seluruh dunia, tinggal di Yerusalem. Ketika terdengar bunyi itu, banyak sekali orang datang berkerumun. Mereka semuanya terkejut mendengar orang-orang percaya itu berbicara dalam bahasa mereka masing-masing. – KPR 2:2-6



Lalu Petrus kemudian berbicara kepada orang banyak itu. Dengan suara yang keras ia berkata, "Saudara-saudara, orang-orang Yahudi dan semua yang tinggal di Yerusalem! Dengarlah baik-baik, sebab hal ini perlu saya jelaskan kepadamu. Ini sudah diberitahukan oleh Allah melalui Nabi Yoël: Allah

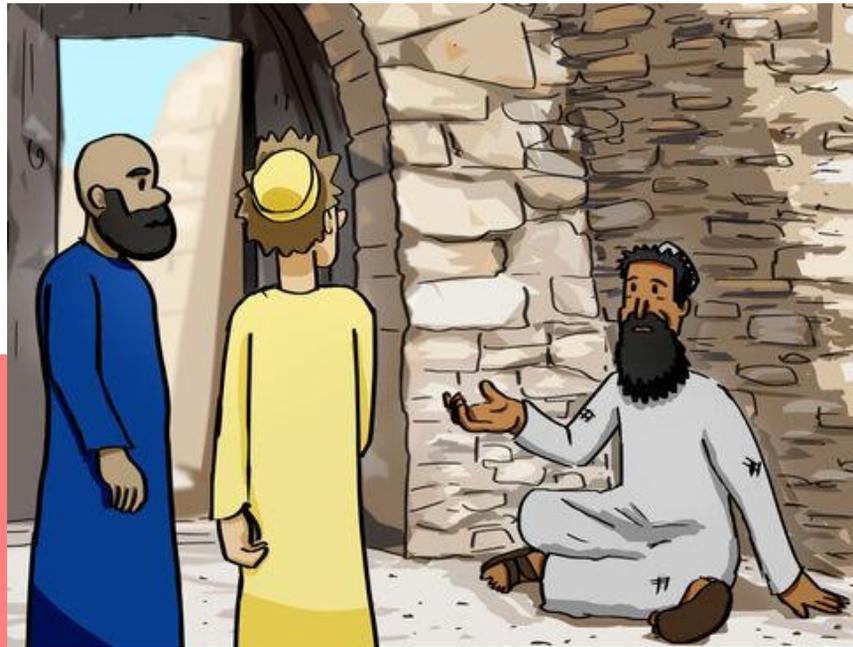
berkata, '... Kepada hamba-hamba-Ku pun -- baik laki-laki maupun perempuan --, akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu. Mereka akan memberitahukan hal-hal yang Aku beritahukan kepada mereka.
– KPR 2:14-18

Yang terbesar, hal paling penting yang terjadi pagi itu bukanlah mengenai tercurahnya kuasa dan banyaknya orang-orang yang berbicara dengan bahasa roh, melainkan hasil akhirnya:

Banyak orang percaya akan yang dikatakan oleh Petrus. Maka jumlah orang percaya pada hari itu bertambah dengan tiga ribu orang. – KPR 2:41

Pada KPR Pasal 3 dan 4 kita akan membaca lebih lagi mengenai hasil dari dipenuhinya para pengikut oleh Roh Kudus.

Pada suatu hari Petrus dan Yohanes pergi ke Rumah Tuhan pada pukul tiga sore, yaitu pada waktu untuk berdoa. Di



sana di pintu gerbang yang disebut “Pintu Indah”, ada seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahir. Setiap hari orang itu dibawa ke sana untuk mengemis kepada orang-orang yang masuk ke Rumah Tuhan. Ketika orang itu melihat Petrus dan Yohanes sedang masuk ke Rumah Tuhan, ia minta mereka memberikan sesuatu kepadanya.

Petrus berkata kepadanya, “Saya tidak punya uang sama sekali. Tetapi apa yang ada pada saya, itu akan saya berikan kepadamu: Dengan kuasa Yesus Kristus orang Nazaret itu, berjalanlah!” Lalu

Petrus memegang tangan kanan orang lumpuh itu dan menolong dia bangun. Langsung kaki orang itu dan mata kakinya menjadi kuat. Lalu ia melompat berdiri, dan mulai berjalan ke sana kemari. Kemudian ia masuk ke Rumah Tuhan bersama-sama Petrus dan Yohanes, sambil berjalan dan melompat-lompat dan memuji Allah. Semua orang melihat dia berjalan dan memuji-muji Allah. Lalu mereka menyadari bahwa dialah pengemis yang biasanya duduk di "Pintu Indah" di Rumah Tuhan. Mereka heran sekali dan kagum melihat apa yang terjadi kepadanya. - KPR 3:1-10



Setelah menyembuhkan pria yang lumpuh, Petrus mendapatkan kesempatan bagus lainnya untuk mengabarkan Firman, dan apakah hasilnya? Lima ribu orang diselamatkan.



Sementara Petrus dan Yohanes masih berbicara dengan orang-orang itu, imam-imam kepala dan komandan pengawal Rumah Tuhan serta orang-orang Saduki datang kepada Petrus dan Yohanes. Maka mereka menangkap kedua rasul itu lalu memasukkannya ke dalam penjara.

Besoknya tokoh-tokoh Mahkamah Agama, pemimpin-pemimpin Yahudi dan guru-guru agama berkumpul di Yerusalem. Petrus dan Yohanes dibawa menghadap mereka, lalu mereka bertanya, "Bagaimana caranya kalian menyembuhkan orang lumpuh itu?"



Dengan kekuatan apa atau dengan kekuasaan dari siapa kalian lakukan itu?"

Petrus, yang dikuasai oleh Roh Allah, menjawab, "Tuan-tuan pemimpin bangsa dan Tuan-tuan anggota mahkamah! Kami diadili hari ini karena berbuat baik untuk menolong seorang lumpuh, dan karena Tuan-tuan mau tahu bagaimana orang itu disembuhkan. Nah, Tuan-tuan sekaliannya harus tahu dan semua bangsa Israel pun harus tahu bahwa orang ini berdiri sekarang ini dengan badan yang sehat di depan Tuan-tuan, karena kekuatan dan kekuasaan dari Yesus Kristus orang Nazaret itu.

Anggota-anggota Sidang Pengadilan itu heran melihat keberanian Petrus dan Yohanes, apalagi mereka tahu bahwa kedua rasul itu adalah orang-orang biasa yang tidak berpendidikan. Lalu mereka sadar bahwa kedua rasul itu adalah orang-orang yang ikut dengan Yesus. – KPR 4:1-3,5-10,13

Pikirkan sebentar mengenai Petrus. Dia adalah pria yang sama yang beberapa minggu lalu telah menyangkal Yesus. Yang kemudian dengan beraninya dia berbicara di depan begitu banyak orang. Apa yang dapat membuat dia berubah sedemikian rupa? Roh Kudus.

Anggota-anggota Sidang Pengadilan memberitahukan bahwa mereka sekali-kali tidak boleh lagi menyebut atau mengajar dengan nama Yesus. Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, “Pikirlah sendiri apa yang benar di hadapan Allah: menuruti perintah Tuan-tuan atau menuruti perintah Allah. Sebab kami tidak bisa berhenti berbicara mengenai apa yang sudah kami lihat dan dengar sendiri.”

Sesudah Petrus dan Yohanes dibebaskan, mereka kembali kepada kawan-kawan mereka dan menceritakan

semua yang dikatakan oleh imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi itu kepada mereka. Setelah kawan-kawan mereka itu mendengar itu, mereka bersama-sama berdoa dengan sehati kepada Allah. Sesudah mereka selesai berdoa, tempat mereka berkumpul itu goyang. Mereka semuanya dikuasai oleh Roh Allah, dan mulai berbicara dengan berani sekali tentang berita dari Allah. - KPR 4:18-23,31



Orang Percaya Saling Berbagi

Semua orang yang percaya itu hidup sehati dan sejiwa. Tidak seorang pun dari mereka menganggap bahwa apa yang dimilikinya adalah

kepunyaannya sendiri. Segala sesuatu yang ada pada mereka, mereka pakai bersama-sama. Dan tidak ada seorang pun dari antara mereka yang kekurangan apa-apa. Sebab mereka yang memiliki tanah



atau rumah, menjual tanah atau rumah mereka itu; lalu uang dari penjualan itu mereka bawa dan mereka serahkan kepada rasul-rasul. Kemudian uang itu dibagi-bagikan kepada setiap orang yang memerlukannya. - KPR 4:32,34-35

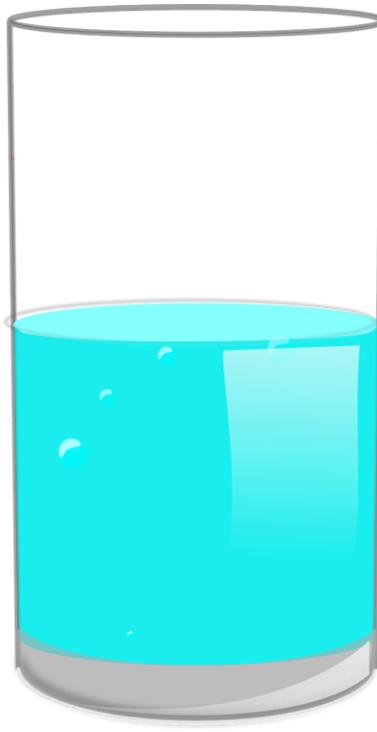
Allah adalah Roh dari kasih itu sendiri (Yohanes 4:24; 1Yohanes 4:8), jadi apabila Dia memenuhi Anda dengan Roh Kudus-Nya, hati Anda akan berkelimpahan dengan kasih—kasih untuk Tuhan dan kasih untuk sesama manusia.

Apakah saat kamu diselamatkan, kamu juga dipenuhi Roh Kudus secara otomatis?

Jika Anda sudah menerima Yesus sebagai Juruselamat, maka Anda sudah menerima sejumlah kuasa Roh Kudus itu. Tetapi bukan berarti Anda sudah menerima sepenuhnya.

Secangkir air adalah sebuah ilustrasi yang bagus. Jika gelas itu berisi sedikit air, tetap saja kita bilang secangkir air, meskipun airnya tidak

penuh. Tetapi mereka yang sudah berdoa memohon pemenuhan dari Roh Kudus adalah bagaikan cangkir yang penuh dengan air hingga meluap.



Terima kasih, Tuhan, untuk karunia Roh Kudus. Tolong beri kami semua Roh KudusMu yang lebih besar, supaya kekuatanMu yang ajaib dapat memenuhi dan memberikan inspirasi kepada kami!

www.freekidstories.org